

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam suatu negara, bahkan dapat dikatakan keadaan pendidikan disuatu negara tersebut adalah indikator bagi kemajuan masyarakat didalamnya. Selain hal tersebut, kualitas sumber daya manusia di suatu negara ditentukan oleh pendidikan.¹ Dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 1, disebutkan bahwa pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri yang dimiliki seperti kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa serta negara. Lalu dijelaskan juga pada pasal 3, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berkaitan dengan tujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik aktualisasi diri merupakan keinginan untuk menjadi lebih baik dengan cara

¹Siti Haryuni, Penerapan Bimbingan Konseling Pendidikan Dalam Pembentukan Kedisiplinan Layanan Bimbingan Pengembangan Pribadi, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 8 No. 2, 2013, 390.

mengembangkan kecerdasan, bakat dan minat yang dimiliki. Manusia berkembang sesuai dengan kemampuan yang ada serta menggunakan potensi yang telah ada dalam dirinya, maka dari itu orang-orang yang mengaktualisasikan dirinya menurut Maslow, yaitu individu yang sedang berkembang dengan kemampuan yang ada pada dirinya.² Peserta didik memiliki cara yang berbeda-beda dalam mengaktualisasikan diri, karena setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda juga. Peserta didik memiliki hak dalam pemenuhan aktualisasi diri yang baik untuk dirinya, sehingga jika peserta didik tidak mampu memenuhi harapan maka termasuk peserta didik yang mengalami aktualisasi diri yang rendah, aktualisasi diri yang rendah akan menimbulkan masalah.

Hal ini ditunjukkan dengan peserta didik yang tidak menerima dirinya sendiri, kurang percaya diri, tidak mengetahui potensi yang dimiliki, merasa dirinya tidak berharga, tidak mampu menempatkan diri serta tidak mampu menjadi dirinya sendiri. Dalam aktualisasi diri perlu dibangun dengan cara pandang serta pola pikir yang positif dan optimis, hal ini akan menjadi kekuatan dalam diri manusia untuk menghindari munculnya perilaku yang bertentangan atau bermasalah yang dapat terjadi di masyarakat.³ Adapun ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan aktualisasi diri terdapat pada surah Ali- Imran ayat 110 :

² Abdullah Hadiziq, *Rekonsiliasi Psikologi Sufistik dan Humanistik*, (Semarang: Rasail, 2005), 143

³ Siti Kulsum, *Peranan Bimbingan dan Konseling Dalam Domain Pengembangan Diri Siswa*, *Jurnal Konseling Pendidikan*, Vol. 01 No.01, 2013, 67.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمْ

الْفَاسِقُونَ

Berdasarkan tafsir ayat di atas seluruh umat Muhammad dari generasi ke generasi berikutnya, sejak dahulu dalam pengetahuan Allah adalah umat yang terbaik karena adanya sifat-sifat yang menghiasi diri kalian.⁴ Sebagai seorang muslim yang memiliki potensi menjadi umat terbaik dilahirkan sebagai manusia, agar dapat mencapai predikat tersebut maka sebagai peserta didik diarahkan untuk mengaktualisasikan dirinya kepada hal yang bermanfaat untuk kebaikannya.

Peserta didik merupakan bagian dari masyarakat yang sedang berusaha mengembangkan diri dengan cara pembelajaran pada jalur pendidikan formal maupun nonformal. Pola pikir yang dimiliki peserta didik berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Pola pikir ini biasanya dipengaruhi oleh kebiasaan peserta didik ketika mengikuti pembelajaran dikelas atau ketika belajar di rumah, hal ini sangat penting untuk diketahui guru mengenai pola berpikir siswanya karena tiap peserta didik memiliki kelebihan dan kekurangan, serta bagaimana mengolah informasi yang diterima dan diproses berbeda-beda tiap siswa. Dengan mengetahuinya pola pikir setiap peserta didik, maka dapat memudahkan dalam proses belajar mengajar karena diharapkan dapat menciptakan suasana belajar

⁴ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al- Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al- Qur'an Jilid 2*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 184

yang mendukung secara bergantian pada masing-masing peserta didik dalam mengembangkan pola pikirnya.⁵

Perbedaan pada keluarga, bidang pendidikan, strata sosial maupun ekonomi juga mempengaruhi pola pikir seseorang. *Growth mindset* yang dikembangkan oleh Dweck diartikan pola pikir yang meyakini bahwa potensi seseorang dan atribut psikologi dapat berkembang melalui latihan dan usaha lebih dalam menghadapi tantangan yang semakin sulit. Individu yang memiliki *growth mindset* percaya bahwasanya ketidakberhasilan dapat diperbaiki dan menjadi pelajaran dikemudian hari. Sedangkan, *fixed mindset* berkeyakinan bahwa potensi yang dimiliki adalah bawaan dan tidak dapat dirubah. Individu yang memiliki *fixed mindset* ini akan melakukan dan memilih pekerjaan yang mudah di selesaikan agar kemampuan yang dimiliki tidak terlihat buruk, dan ketika hal tersebut tidak berhasil maka tidak ada usaha untuk menyelesaikannya karena dianggap hal ini adalah batas kemampuan yang dimiliki.⁶

MAN 2 Hulu Sungai Tengah merupakan sekolah yang memiliki ekstrakurikuler cukup banyak yang bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik dalam mengaktualisasikan diri melalui kegiatan PIK, pramuka, paskibra, sispala, Qiraatul Qur'an, tahfiz, muhadharah, kaligrafi membaca kitab kuning, habsyi & rabbana, marching band, musik panting, tari, teater & sastra, sepakbola, futsal, takraw, voli, basket, bulu tangkis, tenis meja dan pencak silat. Selanjutnya peneliti

⁵ Wahyu Liana, Pengaruh Gaya Belajar Dan Pola Berpikir Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMA IT Ash Shiddiqi, *Skripsi*, (Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), 4.

⁶ Isnaini Mas'udah, Pengaruh Growth Mindset Terhadap Grit Akademik Pada Mahasiswa Yang Mengikuti Organisasi, *Skripsi*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2019), 7.

melakukan wawancara dengan salah satu guru BK di MAN 2 Hulu Sungai Tengah untuk mengetahui mengenai pengembangan diri yang ada di sekolah, melalui wawancara tersebut peneliti memperoleh informasi bahwa bahwa semua peserta didik mengikuti ekstrakurikuler dan kegiatan ini berjalan cukup baik serta peserta didik diberi kebebasan dan tidak ada batasan dalam memilih kegiatan pengembangan diri mana saja yang ingin diikuti baik itu wajib dan ekstrakurikuler pilihan karena kegiatan ini sangat penting bagi setiap peserta didik untuk mengasah potensi yang dimiliki sesuai minat dan bakatnya, namun memang ada beberapa peserta didik yang tidak mengikuti ekstrakurikuler pilihan dengan alasannya masing-masing.⁷

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, melalui wawancara tersebut peneliti memperoleh informasi bahwa peserta didik yang berinisial NRM kelelahan karena waktu pulang sekolah yang full day sehingga membuatnya berpikir untuk tidak mengikuti kegiatan padahal ingin sekali mengikuti eskul olahraga dan dampak yang ia rasakan dia merasa tidak seperti temannya yang lain yang dapat menyalurkan minat dan bakatnya lalu memiliki sertifikat yang diperoleh jika mengikuti kegiatan tersebut dan ia juga merasakan hal tersebut menghambat potensi yang dimilikinya.⁸ Selanjutnya pada informan yang lain berinisial S juga merasa kelelahan akibat full day sehingga tidak ingin mengikuti kegiatan apapun ia juga merasa tidak papa jika tidak mengikuti kegiatan apa saja

⁷ Muhammad Faisal Nizar, S.Pd, guru Bimbingan dan Konseling MAN 2 Hulu Sungai Tengah, Sabtu 11 Februari 2023, Pukul 09.00 WITA

⁸ NRM, Peserta Didik Kelas XII, Senin 24 Juli 2023, Pukul 13.42 WITA

untuk mengembangkan dirinya dan memilih untuk tidur dirumah serta menonton Kpop, ia merasa pasrah terhadap apa yang akan terjadi kedepannya.⁹

Dalam hal ini segala keputusan yang diambil peserta didik berkaitan dengan pola pikir yang sangat berperan untuk memutuskan segala sesuatu dalam mengambil tindakan. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan mengangkat judul **“Pengaruh Pola Pikir Terhadap Aktualisasi Diri Peserta Didik MAN 2 Hulu Sungai Tengah.”**

A. Definisi Operasional

Berikut ini definisi operasional yang di sampaikan peneliti untuk memahami maksud dari penelitian ini:

1. Pola Pikir

Pola pikir merupakan cara seseorang menggunakan akal untuk memutuskan sesuatu. Dengan ini artinya pola pikir yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang dapat mempengaruhi sikap maupun perilaku peserta didik.¹⁰

Berdasarkan uraian diatas maka pola pikir dalam penelitian ini adalah bahwa pola pikir dapat mempengaruhi seseorang dalam bertindak dan mengambil keputusan.

2. Aktualisasi Diri

⁹ S, Peserta Didik Kelas XII, Senin 24 Juli 2023, Pukul 14.23 WITA

¹⁰ Wahyu Liana, Pengaruh Gaya Belajar Dan Pola Berpikir Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMA IT Ash Shiddiqi, *Skripsi*, (Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), 22.

Aktualisasi diri merupakan suatu proses untuk mengembangkan kemampuan, potensi serta bakat yang dimiliki oleh manusia agar dapat tumbuh dan berkembang hingga mencapai hasil yang terbaik.¹¹

Berdasarkan uraian diatas maka aktualisasi diri dalam penelitian ini adalah penggunaan serta pemanfaatan kebutuhan peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki mencapai kepuasan maksimal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pola pikir peserta didik MAN 2 Hulu Sungai Tengah ?
2. Bagaimana tingkat aktualisasi diri peserta didik MAN 2 Hulu Sungai Tengah ?
3. Apakah terdapat pengaruh pola pikir terhadap aktualisasi diri peserta didik MAN 2 Hulu Sungai Tengah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat pola pikir peserta didik MAN 2 Hulu Sungai Tengah.

¹¹ Meylia Wulandari, Pelatihan Self Management Untuk Meningkatkan Aktualisasi Diri, *Skripsi*, (Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018), 16

2. Untuk mengetahui tingkat aktualisasi diri peserta didik MAN 2 Hulu Sungai Tengah.
3. Untuk mengetahui pengaruh pola pikir terhadap aktualisasi diri peserta didik MAN 2 Hulu Sungai Tengah.

D. Signifikansi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta bermanfaat untuk menambah wawasan yang lebih luas dalam dunia pendidikan khususnya mengenai pola pikir yang dimiliki dan aktualisasi diri peserta didik. Selain itu dapat menjadi referensi, bahan bacaan atau acuan dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi guru BK, diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan mengenai pola pikir serta aktualisasi diri peserta didik.
- b. Manfaat bagi peserta didik, penelitian ini dapat menjadi gambaran untuk meningkatkan potensi diri yang dimiliki karena telah mengetahui pengaruh pola pikir dalam aktualisasi diri yang dimilikinya.
- c. Manfaat bagi peneliti, penelitian ini menambah pengetahuan serta pengalaman mengenai pola pikir peserta didik dan aktualisasi diri.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian pada skripsi yang dilakukan Kasmia pada tahun 2020 dengan judul “PENGARUH POLA PIKIR TERHADAP KEMAMPUAN PRESENTASI MAHASISWA PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN PAREPARE”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh pola pikir terhadap kemampuan presentasi mahasiswa program studi komunikasi dan penyiaran islam IAIN PARE PARE. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel 73 mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam yang diambil secara acak (simple random sampling), dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pikir mahasiswa prodi KPI cenderung berada pada kategori positif/berkembang dan pada hasil tes kemampuan presentasi cenderung pada kategori cukup, semakin besar pola pikir positif atau berkembang maka kemampuan presentasi juga akan semakin baik. Sebaliknya semakin besar pola pikir negatif atau tetap maka kemampuan presentasi akan semakin berkurang. Yang membedakannya penelitian ini variabel terikatnya yaitu kemampuan presentasi mahasiswa dengan subjek mahasiswa sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu pengaruh pola pikir tidak dikaitkan dengan kemampuan presentasi mahasiswa serta subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi MAN 2 Hulu Sungai Tengah.

2. Penelitian pada skripsi yang dilakukan Salmah pada tahun 2018 dengan judul “POLA PIKIR PESERTA DIDIK DALAM MENYELESAIKAN MASALAH FISIKA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pola pikir peserta didik dalam menyelesaikan masalah fisika dalam kehidupan sehari-hari pada kelas XI IPA 4 MAN Barakamasih. Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* yang sifatnya deskriptif, subjeknya merupakan siswa kelas XI IPA 4 MAN Barakamasih. Berdasarkan hasil penelitian peserta didik dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari kurang mampu dalam kehidupan sehari-hari kurang mampu dalam menyelesaikan masalah fisika dengan pola pikir, karena masih rendahnya pemahaman ilmiah peserta didik tentang konsep fisika. Yang membedakannya penelitian ini adalah bagaimana pola pikir peserta didik dalam menyelesaikan masalah fisika, sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah pengaruh pola pikir dalam pengembangan diri peserta didik.
3. Penelitian pada skripsi yang dilakukan Fitri Nur Aini Choirunisa pada tahun 2020 dengan judul “HUBUNGAN POLA PIKIR TERHADAP AKTUALISASI DIRI PEYANDANG DISABILITAS FISIK KARENA KECELAKAAN DI BBRSPDF PROF. Dr. SOEHARSO SURAKARTA”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yakni apakah terdapat hubungan pola pikir terhadap aktualisasi diri penyandang disabilitas fisik karena kecelakaan di BBRSPDF Prof. Dr. Soeharso Surakarta?. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis korelasional, dengan jumlah

populasi 93 orang serta pengambilan sampel dengan teknik *purposiv sampling* berjumlah 24 orang lalu pengumpulan data menggunakan skala likert dari kedua variable. Berdasarkan hasil penelitian adanya hubungan yang signifikan antara pola pikir dan aktualisasi diri pada penyandang disabilitas fisik karena kecelakaan di BBRSPDF Prof. Dr. Soeharso Surakarta. Yang membedakannya penelitian ini fokus terhadap aktualisasi diri pada penyandang disabilitas fisik karena kecelakaan sedangkan penelitian yang akan diteliti mengenai aktualisasi diri peserta didik.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian dan dinyatakan dalam bentuk hubungan antar dua variabel atau lebih serta merupakan pernyataan yang menyatakan hakikat suatu fenomena.¹² Hipotesis juga diartikan pernyataan sementara yang masih lemah dalam kebenarannya karena itulah perlu diuji kebenarannya,¹³ jadi hipotesis berupa jawaban sementara yang masih harus diuji kebenarannya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh pola pikir terhadap aktualisasi diri peserta Didik
MAN 2 HST

H_o : Tidak terdapat pengaruh pola pikir terhadap aktualisasi diri Peserta didik MAN 2 HST

¹² Masayu Rosyidah & Rafiq Fijra, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Deepublish,2021), 175.

¹³ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif:Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan skripsi&Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish,2019), 130.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian berguna agar terarahnya dalam skripsi yang berbentuk studi pustaka ini, berdasarkan bentuk penelitian maka penelitian membagi tiga bagian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi dan bagian akhir yaitu :

Bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman logo, halaman judul, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman bukti bebas plagiasi, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman transliterasi, halaman daftar isi, halaman daftar table, halaman daftar gambar dan halaman daftar lampiran.

Bagian isi terdiri dari lima bab dan masing-masing bab memiliki subbab di antaranya:

BAB I Pendahuluan yakni berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, hipotesis penelitian, asumsi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II kajian teori dan kerangka pikir yakni tinjauan teoritik yang terdiri dari pola pikir dan pengembangan diri serta kerangka pikir.

BAB III metode penelitian yakni berisi jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data, teknik validitas data dan keabsahan data.

BAB IV hasil penelitian yakni berisi hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V penutup yakni berisi simpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.